



Perancangan User Interace Aplikasi Pengaduan Masyarakat Untuk Mendukung Smart City

Muhammad Farhan Firial*, Freddy Kurnia Wijaya, Fenny Purwani

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

**e-mail korespondensi: farhanfirial@gmail.com*

Abstract. Smart City or smart city is a system that integrates between related agencies that are within the scope of a city. The existence of a smart city can help activities that occur in a city because of the ease of access provided. In the scope of the city, of course, problems often occur that are not accessible or well traced, so from these problems we need a solution that can provide convenience for the public to report problems that occur with easy-to-use access and interfaces for all people in a city. A good user interface design will have an influence on the effectiveness of the public complaint application. For transparency of the processed data, a page that presents the latest news from public reports is also needed that is entered in the public complaint application. With the application of public complaints, it is hoped that it can help the smart city process in a city.

Keyword: *Smart City; Aplication System: User Interface; Public Complaint*

Abstrak. Smart City atau kota pintar adalah sistem yang menintegrasikan antar instansi terkait yang berada pada lingkup suatu kota. Dengan adanya smart city dapat membantu aktivitas yang terjadi pada suatu kota karena kemudahan akses yang disajikan. Pada ruang lingkup kota tentu sering terjadi permasalahan yang tidak terjangkau atau tertelusuri dengan baik, maka dari permasalahan tersebut diperlukan suatu solusi yang dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk membuat laporan permasalahan yang terjadi dengan akses dan interface yang mudah digunakan bagi seluruh masyarakat di suatu kota. Perancangan user interface yang baik akan memberikan pengaruh pada efektifitas aplikasi pengaduan masyarakat tersebut. Untuk transparansi data yang diproses juga diperlukan halaman yang menyajikan kabar terkini dari laporan masyarakat yang masuk pada aplikasi pengaduan masyarakat. Dengan adanya aplikasi pengaduan masyarakat diharapkan dapat membantu berjalannya proses smart city pada suatu kota.

Kata kunci: Smart City; Aplikasi:User Interface; Pengaduan Masyarakat

PENDAHULUAN

Kota pintar atau biasa disebut dengan smart city merupakan salah satu upaya pengembangan masyarakat pada suatu wilayah dengan memanfaatkan teknologi. Pada saat ini pertumbuhan smart city di Indonesia baru berjalan dibeberapa wilayah saja. Smart City berfungsi sebagai pusat pengintegrasian informasi-informasi yang ada pada suatu kota. Pada sebuah kota khususnya kota-kota besar tentu sering terjadi permasalahan yang tidak diketahui dan ditelusuri dengan baik.

Menurut seorang sosiolog Amerika, Read Bain, menulis *bahwa technology includes all tools, machines, utensils, weapons, instruments, housing, clothing, communicating and transporting devices and the skills by which we produce and use them*[1]

Umumnya smart city dikembangkan dalam menciptakan sebuah kinerja pemerintahan yang lebih produktif dan efisien. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan yang diciptakan melalui konsep smart city disebut dengan e-governance. Selain komunikasi, hal-hal lain yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pengembangan smart city yaitu kesiapan sumber daya manusia, regulasi dan juga sarana dan prasarana[2]

Pada saat ini sistem pengaduan masyarakat masih banyak dilakukan secara tradisional seperti mengirim surat kepada dinas terkait atau langsung mendatangi kantor terkait untuk memberikan laporan masalah yang sedang terjadi. Dengan memanfaatkan teknologi untuk smart city pengaduan masyarakat akan lebih mudah dan lebih transparansi dengan memberikan informasi terkini dari laporan permasalahan yang diproses. Pengaduan masyarakat merupakan elemen yang penting dalam suatu instansi daerah karena bertujuan untuk melihat keberhasilan kerja yang telah dilakukan, memperbaiki kekurangan dan menerima saran dari tugas yang sudah dilaksanakan[3].

Dalam penelitian ini masalah akan mengangkat permasalahan tentang perancangan user interface aplikasi pengaduan masyarakat yang mudah digunakan bagi seluruh kalangan masyarakat pada suatu kota. *User interface* akan dirancang *user friendly* sehingga memberikan kenyamanan dan kemudahan efektifitas penggunaan aplikasi pengaduan masyarakat dapat berjalan dengan semestinya.

Tinjauan Pustaka

User Interface

User interface atau biasa disebut antarmuka pemakai merupakan sebuah mekanisme komunikasi antara pengguna dengan sistem. User interface dapat menerima informasi dari pengguna, dan memberikan informasi kepada pengguna yang bertujuan untuk membantu dalam mengarahkan alur navigasi sampai pengguna menemukan solusi masalah yang dicari[4]. Hal-hal yang harus dipertimbangkan dan diterapkan pada saat mendesain desain user interface yang berfungsi dengan baik dan menarik perlu diperhatikan dalam hal bentuk, ukuran, nilai, warna, tata letak layout, icon sebagai navigasi dan typografi.

Aplikasi

Aplikasi adalah kumpulan perintah program yang dibuat untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan tertentu (khusus). Berikut ini Anda akan membuat beberapa program aplikasi file text dan aplikasi lainnya yang bertujuan untuk memperlancar penggunaan perintah

Usability

Aspek usability merupakan kunci keberhasilan aplikasi dan syarat penerimaan pengguna terhadap aplikasi mobile. Usability adalah analisa kualitatif yang menentukan seberapa mudah user menggunakan antarmuka suatu aplikasi. Suatu aplikasi disebut usable jika fungsi-fungsinya dapat dijalankan secara efektif, efisien, dan memuaskan[4].

METODOLOGI PENELITIAN

Seperti yang telah dibahas di bab tinjauan Pustaka dimana metode Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitas belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini juga sebagai artistic, karena proses penelitian lebih bersifat seni(kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data dilapangan[5].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil interface dari Aplikasi Pengaduan Masyarakat di Kota Palembang. Cara menggunakan aplikasi ini yaitu user harus melakukan login terlebih dahulu untuk mendata penggunaan aplikasi oleh user. Pada halaman utama aplikasi terdapat tiga layanan dari aplikasi yaitu halaman untuk membuat laporan, halaman untuk mengecek laporan dan layanan untuk melakukan panggilan darurat. Tombol yang pertama berfungsi sebagai halaman untuk user membuat laporan disertai dengan keterangan dan bukti pendukung. Pada tombol yang kedua terdapat halaman untuk mengecek atau mengetahui update dari laporan yang sedang diproses, sedangkan pada tombol yang ketiga terdapat panggilan darurat yang berfungsi untuk melaporkan kejadian yang bersifat darurat seperti kebakaran. Untuk memperjelas bisa dilihat gambar interface yang sudah dirancang di bawah ini.



Gambar 1. Halaman Login dan Home

 <p>PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN SMART CITY</p> <p>BUAT LAPORAN</p> <p>Nama Pelapor <input type="text"/></p> <p>Nomor Handphone <input type="text"/></p> <p>Lokasi Kejadian <input type="text"/></p> <p>Kronologis Kejadian <input type="text"/></p> <p>Foto/Video <input type="text"/></p> <p>BUAT LAPORAN</p>	 <p>PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN SMART CITY</p> <p>Laporan Berhasil Terkirim!</p> <p>Nomor Laporan xxxxx</p>
---	--

Gambar Halaman Pembuatan Laporan

 <p>PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN SMART CITY</p> <p>CEK LAPORAN</p> <p>Masukkan No.Laporan <input type="text"/></p> <p>CEK LAPORAN</p>	 <p>PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN SMART CITY</p> <p>CEK LAPORAN</p> <p>Status Laporan</p> <p>Laporan telah diverifikasi</p> <p>Laporan diterima instansi terkait</p> <p>Laporan sedang proses pengerjaan</p> <p>Laporan belum selesai</p>
---	---

Terima Kasih!

Gambar 2. Halaman Cek Laporan



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Pelaporan Masyarakat dapat menunjang sistem smart city pada suatu kota dengan membantu masyarakat dalam mempercepat proses pelaporan masalah. Adapun pada perancangan interface Aplikasi Pelaporan Masyarakat memiliki tiga menu utama yaitu, Buat Laporan, Cek laporan dan Panggilan Darurat.

Dengan adanya aplikasi pengaduan masyarakat diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam melaporkan permasalahan yang terjadi disekitarnya dan juga dapat membantu instansi terkait dalam menerima laporan dari masyarakat yang terkait dengan instansinya. Dengan interface yang ringan diharapkan respon masyarakat terhadap aplikasi pengaduan masyarakat ini dapat berfungsi dengan semestinya.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] S. A. Alkaf, B. Basrul, and M. Mursyidin, "Perancangan Interface Aplikasi Pengaduan Masyarakat Kepada Kepolisian," *CIRCUIT J. Ilm. Pendidik. Tek. Elektro*, vol. 2, no. 1, pp. 33–39, 2018, doi: 10.22373/crc.v2i1.3250.
- [2] A. J. Putri and S. Salahudin, "Perencanaan Pengembangan Smart City: Sebuah Kajian Pustaka," *J. Nas. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 7, no. 2, pp. 70–78, 2021, doi: 10.25077/teknosi.v7i2.2021.70-78.
- [3] F. Eriyani, B. Priyambadha, and H. Nurwarsito, "Pengembangan Aplikasi Mobile Pengaduan Masyarakat Pada Dinas Perhubungan Kota Malang Menggunakan Fitur Location Based Service Berbasis Android," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 3, no. 4, pp. 4083–4091, 2019.
- [4] S. Suryono, C. Wahyu, Safi Imam, and Rudy Rizal Primandaru, "Perancangan User Interface Pada Aplikasi Layanan Pengaduan Masyarakat," *Issn*, pp. 37–42, 2017.
- [5] I. Ernawati, "Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server," *Elinvo (Electronics, Informatics, Vocat. Educ.)*, vol. 2, no. 2, pp. 204–210, 2017, doi: 10.21831/elinvo.v2i2.17315.